



Penjabat Gubernur Heru Budi Hartono Dorong Penataan Kabel Utilitas untuk Jakarta Kota Global

PENJABAT Gubernur DKI Jakarta Heru Budi Hartono pantas geram melihat kabel-kabel semrawut di sebuah perempatan Jalan Gunung Sahari, Jakarta Pusat. Kendati hari Sabtu, 18 Maret 2023 itu, ia juga menyaksikan kesemrawutan galian Sarana Jaringan Utilitas Terpadu (SJUT) di Jakarta Selatan, tepatnya di dekat Halte Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) dan Patra Kuningan.

Penjabat Gubernur Heru Budi Hartono Dorong Penataan Kabel Utilitas untuk Jakarta Kota Global

Bahkan, di Jalan Warung Jati Barat, Jakarta Selatan, ada galian berkedalaman sekitar tiga meter. Namun, sudah sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP), karena proses pemasangannya dibatasi pagar pengaman dan dilengkapi informasi penanggung jawab pekerjaan.

Selain mengganggu pandangan mata, kabel-kabel yang semrawut tersebut memacetkan badan jalan dan membahayakan keselamatan warga. Pj Gubernur Heru kembali mengingatkan, salah satu syarat izin galian SJUT berkedalaman hingga 1,5 meter. Tetapi, dalam peninjauan di empat lokasi ini masih ditemukan pemasangan jaringan utilitas yang tidak sesuai dengan ketentuan tersebut.

Didampingi Kepala Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta Hari Nugroho dan Koordinator Wilayah Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, serta Bekasi (Jabodetabek) Asosiasi Penyelenggara Jaringan Telekomunikasi (Apjatel) Anton F. Belnis, Heru mengancam akan memasukkan anggota Apjatel yang tidak merapikan galian kabelnya sesuai prosedur ke dalam daftar hitam, sehingga tak diberikan izin lagi seumur hidup.

Penjabat Gubernur Heru Budi Hartono Dorong Penataan Kabel Utilitas untuk Jakarta Kota Global

Bahkan, di Jalan Warung Jati Barat, Jakarta Selatan, ada galian berkedalaman sekitar tiga meter. Namun, sudah sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP), karena proses pemasangannya dibatasi pagar pengaman dan dilengkapi informasi penanggung jawab pekerjaan.

Selain mengganggu pandangan mata, kabel-kabel yang semrawut tersebut memacetkan badan jalan dan membahayakan keselamatan warga. Pj Gubernur Heru kembali mengingatkan, salah satu syarat izin galian SJUT berkedalaman hingga 1,5 meter. Tetapi, dalam peninjauan di empat lokasi ini masih ditemukan pemasangan jaringan utilitas yang tidak sesuai dengan ketentuan tersebut.

Didampingi Kepala Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta Hari Nugroho dan Koordinator Wilayah Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, serta Bekasi (Jabodetabek) Asosiasi Penyelenggara Jaringan Telekomunikasi (Apjatel) Anton F. Belnis, Heru mengancam akan memasukkan anggota Apjatel yang tidak merapikan galian kabelnya sesuai prosedur ke dalam daftar hitam, sehingga tak diberikan izin lagi seumur hidup.

"Hari ini saya mengajak rekan-rekan yang tergabung dalam Apjatel untuk melihat langsung pemasangan utilitas yang sedang dilakukan. Ternyata, sebagian masih ada yang tidak sesuai SOP yang berlaku. Saya harap, Apjatel bisa segera menindaklanjuti kepada para anggotanya, untuk merapikan pekerjaan sesuai SOP yang berlaku," kata Pj Gubernur Heru.

Penjabat Gubernur DKI Jakarta Heru Budi Hartono (berbaju putih di tengah) meninjau galian Sarana Jaringan Utilitas Terpadu (SJUT) yang semrawut pada 18 Maret 2023 (Dokumentasi: Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi DKI Jakarta)

Kepala Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta Hari Nugroho menambahkan, pihak Apjatel telah menyang-

gupi untuk membina anggotanya agar merapikan kabel-kabel itu sesuai SOP. Tapi, ia memastikan, Dinas Bina Marga akan menertibkan secara tegas berupa pemotongan kabel, bila pihak Apjatel tidak mampu melakukannya sampai tenggat yang sudah ditentukan.

"Mereka meminta tenggat paling lambat selama dua bulan dua pekan. Pihak Apjatel telah berkomitmen untuk melakukan penerbitan. Namun, karena kami adalah regulator kalau Apjatel tidak juga bergerak, kami yang

akan memotong," ujar Hari.

Sarana dan Prasarana Rapi Ciri Kota Global

Melalui Dinas Bina Marga, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta berkomitmen untuk menata sarana dan prasarana (sarpras) kota, dalam rangka meningkatkan kenyamanan masyarakat, dengan mengutamakan keselamatan warga dan bersinergi dengan berbagai pihak.

Pada Rabu, 15 Maret 2023 lalu, misalnya, pohon tumbang di Jalan Soepomo, Jakarta Selatan, telah membuat instalasi kabel jaringan udara berupa kabel fiber optic dan kabel listrik PLN menjadi semrawut, bahkan

sempat mengeluarkan percikan api. Untuk mencegah kebakaran, Tim Satuan Tugas Dinas Bina Marga dan Suku Dinas Bina Marga Jakarta Selatan sudah berkoordinasi langsung dengan pemilik jaringan utilitas guna mengamankan kabel-kabel tersebut.

"Dalam hal penataan sarpras akibat adanya kejadian pohon tumbang yang menyebabkan sarpras kota jadi berbahaya untuk warga, dilakukan dengan prinsip utamakan keselamatan dan kenyamanan warga. Kabel-

kabel tersebut dirapikan secara hati-hati, cepat, serta cermat, sesuai SOP. Hari ini, Kamis, 23 Maret 2023, kabel-kabel yang semrawut tersebut telah selesai dirapikan," ungkap Kepala Bidang Prasarana Sarana dan Utilitas Kota (PSUK) Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta Hananto Krisna.

SJUT atau sarpras yang ditata sesuai dengan SOP penting untuk membuat wajah Jakarta menjadi lebih tertata rapi dan menambah kenyamanan warganya. Penataan tersebut agar Jakarta sejajar dengan kota-kota di dunia. Karena SJUT atau sarpras yang tertata rapi adalah salah satu ciri kota global.

Sukses Jakarta untuk Indonesia.